

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Diabetes melitus merupakan salah satu penyakit kronis yang menjadi masalah kesehatan global di negara maju maupun negara berkembang. Penyakit Diabetes Mellitus (DM) berhubungan erat dengan ketidakmampuan pankreas mengatur kenaikan kadar gula darah secara normal, sehingga mengakibatkan terjadinya resistensi insulin yang berdampak pada naiknya kadar gula darah seseorang (Petersmann et al, 2018).

Berdasarkan data yang dirilis *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 memprediksi adanya peningkatan jumlah prevalensi DM tipe 2 di Indonesia dari 8,4 juta pada tahun 2000 meningkat menjadi 21,3 juta pada tahun 2030. Sedangkan prediksi *International Diabetes Federation* (IDF) menunjukkan pada tahun 2019-2030 terdapat kenaikan jumlah DM dari 10,7 juta menjadi 13,7 juta pada tahun 2030. Faktor penyebab DM Tipe 2 diantaranya adalah pola makan dan aktivitas fisik. Pola makan adalah jenis dan jumlah bahan makan yang dikonsumsi sedangkan aktivitas fisik adalah setiap gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan energi. Di sisi lain gula darah pada penderita DM yang tidak terkontrol dengan baik dapat menyebabkan komplikasi lainnya.

Komplikasi penyakit merupakan suatu kondisi medis di mana penyakit dasar atau kondisi kesehatan seseorang mengalami perkembangan atau gejala tambahan yang lebih serius atau kompleks (Rif'at et al, 2023). Biasanya komplikasi pada penderita DM akan berakibat pada komplikasi makrovaskular (penyakit jantung coroner dan stroke) dan mikrovaskular yang (nefropati, retinopati, neuropati) (Farmaki et al, 2021). Komplikasi dapat terjadi disebabkan oleh berbagai faktor mulai dari pengobatan yang tidak memadai, ketidak patuhan pasien dalam menjalankan terapi medis, perkembangan penyakit, infeksi sekunder dan faktor genetik pasien.

Salah satu terapi untuk menjaga status gizi pasien DM dengan komplikasi penyakit lain adalah dengan memberikan diet DM disesuaikan dengan komplikasinya (Evert et al, 2019). Hal ini dikarenakan asuhan gizi yang baik harus menyesuaikan kondisi dan kesehatan pasien. Selain itu juga, dalam memberikan diet juga harus berfokus untuk mencapai dan mempertahankan kontrol gula darah yang baik, mengelola berat badan, dan mendukung kesehatan umum pasien (Barrea et al, 2023).

## **1.2 Tempat dan Lokasi Magang**

Tempat dan lokasi magang PKL (Praktik Kerja Lapangan) dilakukan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, Dilakukan mulai tanggal 4 September 2023 hingga 27 September 2023. Asuhan Kasus Mendalam dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 hingga 25 Oktober 2023,